

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas B3 TK Artanita Al-Khoeriyah, diperoleh dari data hasil analisis anak - anak selama penelitian. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik. Sebagai hasil simpulan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak sebelum penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo sebagian besar anak di kelas B3 masih menghadapi kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan antara mata, tangan, dan kaki. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan tubuh saat bergerak, mengontrol gerakan secara tepat, serta dalam hal ketangkasan dalam menari dan kelenturan tubuh. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil nilai rata – rata *pretest* yang diperoleh yaitu sebesar 28,22.
2. Tari Hayu Batur adalah tarian tradisional yang dapat diaplikasikan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui pemahaman konsep, latihan rutin gerakan tari, refleksi, improvisasi, pertunjukan, kerja kelompok, dan dukungan pembimbingan profesional. Proses ini membantu meningkatkan kepekaan terhadap gerakan tubuh, ekspresi artistik, serta kreativitas seorang anak dalam mengembangkan kemampuan kinestetik.
3. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak sesudah penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo mengalami peningkatan yang sangat baik. Perolehan nilai semakin menunjukkan perbaikan yang membaik dan dalam pembelajaran anak - anak memperlihatkan antusiasme yang tidak hanya aktif mengikuti setiap gerakan yang ditunjukkan oleh peneliti, tetapi juga menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas tersebut. Antusiasme dan keaktifan anak – anak peneliti ciptakan dengan penyampaian gerakan yang penuh empati dan keikhlasan, sehingga pesan gerakan itu sampai ke hati anak – anak serta menciptakan suasana yang membuat anak merasa aman begitupun

nyaman selama pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil nilai rata – rata *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 53,72.

4. Perbandingan hasil perkembangan kecerdasan kinestetik sebelum dan sesudah penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik dengan penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan kecerdasan kinestetik sesudah penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo. Sebelum penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo dengan nilai hasil rata – rata perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu 28,22 sedangkan sesudah penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo nilai hasil rata – rata perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu 53,72. Selanjutnya didukung pada perolehan uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu menunjukkan *Asymp sig. (2-tailed) pretest-posttest* adalah sebesar 0,000 dengan alpha penelitian sebesar 0,05. Artinya nilai *Asymp sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai alpha yaitu ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, penerapan tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo memberikan pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Artanita Al-Khoeriyah.

5.2 Implikasi

Hasil kesimpulan dalam penelitian akan memiliki implikasi yang berarti untuk kemajuan dan peningkatan di bidang pendidikan. Temuan dari penelitian ini juga akan memberikan panduan dan arahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan studi serupa atau mengeksplorasi topik yang terkait. Implikasi yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo terbukti menjadi pilihan yang sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak.
2. Pembelajaran tari yang berlangsung secara konsisten, anak dapat mencapai kemampuan kinestetik yang maksimal dalam mengoptimalkan gerakan seluruh anggota tubuhnya.
3. Penting untuk melakukan pemanasan sebelum pembelajaran tari dimulai dan juga melakukan pendinginan setelahnya.

4. Tari Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo dengan perkembangan kecerdasan kinestetik memiliki hubungan yang berkesinambungan satu sama lain dalam menciptakan gerakan tubuh yang optimal.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dapat diberikan peneliti ialah:

1. Bagi tokoh pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran agar anak didik memiliki kecerdasan kinestetik yang optimal.
2. Penelitian ini masih memiliki kekurangan, yaitu dalam pengambilan data melibatkan satu kelompok saja, yakni kelompok eksperimen, tanpa adanya perbandingan antara kelompok yang menerima perlakuan/*treatment* dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan/*treatment*. Oleh karena itu, peneliti di masa mendatang dapat menggunakan studi ini sebagai acuan dan alat perbandingan bagi para sarjana yang ingin mengembangkan pemahaman tentang perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun melalui tarian Hayu Batur karya Irawati Durban Ardjo.